

**METODE KONTRASEPSI NON HORMONAL DALAM  
PERSPEKTIF HADIS**

**(KAJIAN MA'NIL HADIS AL- 'AZL DALAM KITAB SUNAN  
IBN MAJAHNO INDEKS 1927 )**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

**INDAH LESTARI**

NIM: E95215046

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS**

**FAKULTAS USLUHUDDIN DAN FILSAFAT**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2019**

**METODE KONTRASEPSI NON HORMONAL DALAM  
PERSPEKTIF HADIS  
(KAJIAN MA'NIL HADIS *AL- 'AZL* DALAM KITĀB SUNAN  
*IBN MĀJĀHNO* INDEKS 1927)**

**Skripsi**

Diajukan kepada

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S-1)

Dalam Program Studi Ilmu Hadis

Oleh:

**INDAH LESTARI**

NIM: E95215046

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USLUHUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2019**

**PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Indah Lestari

NIM : E95215046

Prodi : Ilmu Hadis

Judul : METODE KONTRASEPSI NON HORMONAL DALAM  
PERSPEKTIF HADIS (Kajian Ma'anil Hadis Al-'Azl Dalam  
Kitab Sunan *Ibn Majah* No Indeks 1927).

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil karya sendiri, kecuali bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 3 Juli 2019

Saya Yang  
Menyatakan,



**INDAH LESTARI**

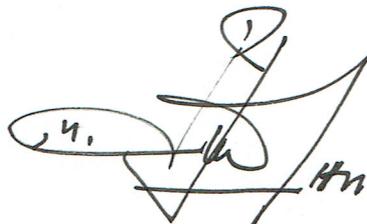
**NIM: E95215046**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Indah Lestari telah disetujui untuk diujikan

Surabaya, 18 Juni 2019

Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a horizontal line at the bottom. The initials 'Hj.' are visible on the left side of the signature.

**Dr. Hj. Nur Fadlilah, MAg**

NIP: 195801311992032001

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, featuring a long horizontal stroke followed by a few vertical and diagonal strokes.

**Drs. H. Umar Faruq, MM**

NIP: 19620705199303100

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Indah Lestari ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 03 Juli 2019

Mengesahkan,

**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel**

**Fakultas Ushuluddin dan Filsafat**



Dekan,

Dr. Kunawi, M.Ag

NIP. 196409181992031002

**Tim Penguji:**

Ketua,

Dr. Hj. Nur Fadliyah, M.Ag

NIP. 195801311992032001

Sekretaris,

Rifiyatul Fahimah, Lc, M.Th.I

NIP. 198809192018012001

Penguji I,

Drs. H. Umar Faruq, MM

NIP. 196207051993031003

Penguji II,

H. Budi Ichwayudi, M.Fil.I

NIP. 197604162005011004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : INDAH LESTARI  
NIM : F95215046  
Fakultas/Jurusan : Ushuludin & Filsafat / ILMU HADIS  
E-mail address : indahlegimen1996@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

METODE ~~KONTASepsi~~ NON HORMONAL ( Kajian MA'ANI

HADIS AI'AZI DALAM KITAB SUNAN BNU MAJAH

NO INDEKS (927).

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Juli 2019

Penulis

( indah lestari )  
nama terang dan tanda tangan





1. Kaidah Kesahihan Hadis .....	19
2. Kreteria Kesahihan Sanad Dan Matan .....	21
3. Teori Pemaknaan Hadis .....	30
<b>B. Kontrasepsi Non Hormonal</b>	
1. Pengertian Keluarga Berencana .....	32
2. Memilih Metode Kontrasepsi .....	34
3. Metode Kontrasepsi Sederhana .....	34
4. Jenis dan Macam Metode Alat Kontrasepsi .....	34
5. Faktor Memilih Metode Kontrasepsi .....	36
6. Keluarga Berencana dan Kependudukan di Indonesia .....	37
7. Sejarah Aat Kontrasepsi Hormonal .....	39
<b>BAB III BIOGRAFI IBN MAJAH DAN HADIS TENTANG AL- 'AZL</b>	
<b>KONTRASEPSI NON HORMONAL</b>	
A. Biografi Sunan Ibn Mājah (209-273 H/ 824 M- 887 M).....	42
1. Metode dan Sistematika Sunan Ibn Mājah.....	42
2. Kritik Terhadap Sunan Ibn Mājah.....	43
3. Karya Sunan Ibn Mājah.....	44
B. Data Hadis Sunan Ibn Mājah Nomor Indeks 1972 tentang <i>Al- 'Azl</i>	
1. Data Hadis Dan Tarjamah .....	48
2. Takhrij Hadis .....	48
3. Skema Sanad dan Tabel .....	51
4. Analisis I'tibar .....	59
5. Analisis Perawi.....	60



















				mengatur keturunan yang dilakukan dalam keadaan darurat serta adanya pertimbangan kemaslahatan ibu, anak, keluarga bahkan bangsa dan negara dalam segi ekonomi, kesehatan, pendidikan dan lain-lain.
2.	Utari rahmayanti	<b>Kajian Konsep Keluarga Berencana Dalam Sistem Hukum Indonesia Dan Hukum Islam</b>	<i>Etd (Electronic thesis and dissertations) unsyiah</i>	hasil penelitian, pelaksanaan konsep keluarga berencana dalam sistem hukum Indonesia dan hukum Islam diperbolehkan, dalam hal pengaturan kelahiran (tanzhim al nasl) seperti pengaturan jarak interval kehamilan, untuk menjaga kesehatan si ibu dan anak dalam keluarga dan bukan pembatasan kelahiran (tahdid al nasl).
3.	Siti nurjannah	<b>Pandangan Hukum Islam Terhadap Penggunaan Kontra sepsi Tubektomi di RSKD Ibu Dan Anak Siti Fatimah Makasar</b>	<i>Repository UIN Alauddin Makassar, 29 Aug 2017 06:29</i>	Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa konsep kontrasepsi tubektomi menurut hukum Islam merupakan metode kontrasepsi yang bersifat permanen bagi perempuan sehingga hal ini bertentangan dengan hukum islam, adapun dalam pelaksanaannya di

				RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar terdapat tahapan pemeriksaan dan konseling yang didalamnya terdapat beberapa syarat sebelum operasi dilakukan.
4.	Rennywati Sjam sul	<b>Tubektomi Di Tinjau Dari Hukum Islam Di Indonesia</b>	<i>Repository unair, 03 Jul 2013 12:00</i>	Keluarga berencana yang menjadi program pemerintah melibatkan juga umat Islam yang merupakan mayoritas rakyat Indonesia. Pada dasarnya keluarga berencana dibenarkan oleh hukum Islam dan dikuatkan dengan bukti-bukti hadith Nabi Muhammad saw., bahkan di zaman Rasulullah masih hidup cara pencegahan kehamilan (azl) sudah pernah dipersoalkan dan nabi Muhammad saw, tidak melarangnya.
5.	Nila mustafida	<b>Pandangan Kyai Dan Jamaah Ldii Terhadap Keluarga Berencana Di Desa Karanglo-Lor Kecamatan Sukorejo</b>	<i>Etheses IAIN Ponorogo, 28 Apr 2016 03:20</i>	Pertama pendapat dari Kyai dan Jama"ah tidak sejalan dengan fiqih maupun peraturan di Indonesia mengenai KB, mereka berpendapat bahwa KB itu dilarang dalam agama karena sama saja memutus keturunan dan

				hukumnya haram, mereka juga berpendapat bahwa zaman sekarang tujuan dari para perempuan ber-KB dengan maksud berkonsentrasi dalam berkarir atau supaya hidup senang tanpa ada banyaknya keturunan.
6	Atika Puspita Sari	<b>Vasektomi dan Tubektomi pada KB Prespektif Islam</b>	<i>Electronic theses and dissertation Ums</i>	Hadis penelitian: 1. Melakukan operasi vasektomi dan tubektomi dalam fatwa majlis ulama Indonesia di perbolehkan namun dengan syarat pada perinsipnyadalam islam mengatur jarak keturunan, 2. Solusi untuk fasektomi dan tubektomi adalah sebaiknya menyuluh kb di ikuti seluruh masyarakat agar semua masyrakat mengerti kemudian sebelum melakukan tindakan vasektomi dan tubektomi mempertimbangkan manfaat dan mudharatnya dan harus dapat persetujuan suami atau istri dan keluarga.
7	Solihatul Khasanah	<b>Praktek Vasektomi di Kec Cilongkok Kab Banyumas di tinjau dari Hukum Islam</b>	<i>Repository IAIN Purwokerto, 12 Oct 2017 01:00</i>	Kesimpulan bahwa hukum asal vasektomi cara be Kb dalam Hukum Islam Pada Prinsipnya di larang Haram dikarenakan

				menimbulkan dampak kemandulan yang tetap sehingga tidak dapat memiliki keturunan
8	Rifa'atin	<b>Hukum Islam tentang Azl ( studi komperatif pandangan imam al ghazali dan ibn hazm.</b>	<i>Digilib Uin Suka, 29 Mei 2012 15:20</i>	<p>Imamal-Gazali memandang 'azl berdasar pada biologi reproduksi yang menggunakan hadis riwayat Jabir. Sedangkan Ibnu Hazm memandang 'azl terlarang menggunakan hadis riwayat dari Jumadah. Kemudian penyusun membawa permasalahan 'azl ke zaman sekarang yang berdasarkan realita yang terjadi. Bardasarkan kesepakatan ulama' bahwa 'azl merupakan salah satu metode kontrasepsi yang mempunyai sebuah tujuan yaitu membentuk keluarga sejahtera maka 'azl diperbolehkan bahkan dianjurkan. Bahkan pada saat sekarang, pemerintah sangat mengnjurkan dengan menyediakan banyak fasilitas untuk melakukan kontrasepsi.</p>
9	Dewi Fatimah	<b>FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN</b>	<i>Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah,</i>	Hasil analisa univariat menunjukkan bahwa mayoritas responden

		<b>PENGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN PASAR REBO JAKARTA TIMUR</b>	3-Feb-2015	<p>memiliki pengetahuan yang baik tentang AKDR (48,2%), bersikap positif (50,0%), berusia &gt;30 tahun (88,2%), berpendidikan SMA (52,7%), tersedia pelayanan KB (57,3%), dan diberi dukungan oleh suami untuk menggunakan AKDR (50,9%). Hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan penggunaan AKDR adalah sikap (Pvalue=0,000), usia (Pvalue=0,002), tingkat pendidikan (Pvalue=0,000), dan partisipasi suami (Pvalue=0,000), sedangkan faktor yang tidak berhubungan adalah pengetahuan (Pvalue=0,151) dan pelayanan KB (Pvalue=0,847)</p>
10	ALFIANA MILAWATI	<b>PENGARUH PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL TERHADAP PENINGKATAN TEKANAN DARAH WANITA AKSEPTOR KB HORMONAL DI PUSKESMAS KECAMATAN WONOGIRI KABUPATEN</b>	<i>Electronic theses and dissertations UMS, 07 Mei 2012 10:25</i>	<p>KB suntik sebagai faktor resiko meningkatkan tekanan darah 4,82 kali daripada kontrasepsi IUD, sedangkan Ratio Prevalensi KB oral menunjukkan bahwa KB oral sebagai faktor resiko meningkatkan tekanan darah 3,91 kali daripada</p>



































Dalam memahami hadis-hadis yang ada, biasanya ulama menempuh metode-metode seperti: metode tarjih, nasakh-mansukh, metode al-jam'u dan metode mauquf. Tidak hanya menggunakan metode-metode tersebut saja, akan tetapi dalam memahami hadis juga memerlukan penguasaan bahasa. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, untuk memahami dan meneliti matan-matan hadis perlu menggunakan berbagai pendekatan, salah satunya adalah melalui pendekatan kedokteran sosio historis.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan pendekatan ma'anil hadis untuk memahami hadis tentang manfaat yang diriwayatkan oleh Ibn Mājah. Teori ini sangat cocok untuk digunakan dalam mencari tujuan apa saja yang terkandung di dalam metode kontrasepsi hormonal. Pemaknaan hadis sangatlah penting, karena hadis akan dapat mudah dimengerti dan bisa dibuktikan secara ilmiah dan rasional.<sup>53</sup>

Memahami hadis melalui pendekatan historis dapat membentuk nalar-nalar ilmiah yang berbeda dengan nalar pemikiran atau *khufarrat* atau *motologis* suatu hadi. Nalar pemikiran ilmiah tidak menerima kesimpulan tanpa menguji premis-premis dan tidak sekedar mengikuti emosi dan dugaan sementara. Bentuk pemahaman yang demikian itu yang dibutuhkan untuk kontekstualisasi suatu hadis supaya tidak ada kekeliruan untuk memahami hadis.<sup>54</sup> Penulis akan menggunakan cabang dari ilmu ma'anil hadis sosiohistoris ini untuk memahami

---

<sup>53</sup> M. Syuhudi Ismail, *Hadis Nabi yang tekstual dan kontekstual* (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), 38.

<sup>54</sup> Yusuf Qardawi, *As-Sunnah Sebagai Sumber Iptek Dan Peradaban* (Jakarta: Pustaka Kautsar, 1998), 221.



sel sperma pria yang mengakibatkan kehamilan.<sup>56</sup> Alat kontrasepsi ialah alat modern untuk usaha mencegah dan menghambat atau mengatur terjadinya kehamilan bersifat permanen maupun sementara.

Hormonal adalah mediator kimia yang mengatur aktifitas sel atau organ tertentu.<sup>57</sup> Hormone berasal dari kata *Hormaen* mengacu atau meningkatkan atau merangsang yang di butuhkan oleh tubuh dalam jumlah tertentu baik sedikit maupun banyak namun berlebihan atau kurang juga tidaklah baik di karenakan akan mengganggu metabolisme tubuh. Manfaat hormone yaitu metabolisme tubuh, mengatur reproduksi, mengatur keseimbangan cairan tubuh atau *Hemoestasis*.

Kegunaan dari alat tersebut diantaranya mencegah terjadinya ovulasi, melumpuhkan sel sperma. Kemudian manfaatnya sangatlah banyak di antaranya menunda kehamilan, mengatur jarak anak, membantu mensejahterakan keluarga.

Metode kontrasepsi di bagi menjadi 2 metode kontrasepsi sederhana dan metode alat kontrasepsi modern adalah tidaklah memakai alat atau obat yang di sebut dengan alat tradisional yaitu senggama yang terputus atau *al- 'azl*, kemudian menggunakan alat atau obat medis adalah kondom, diafagma, cream jelly dan cairan berbusa, pil tablet berbusa ( vaginal tablet), suntikan, vasektomi dan lainnya.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Sulaimang L, *al- 'azl(senggama yang terputus) dalam prespektif hadis ( di syarah secara tahlili)*, 134.







- a. factor pasangan yang meliputi umur, gaya hidup, Frekuensi pada saat senggama, jumlah keluarga yang di inginkan, pengalaman dalam kontraseptivum yang perna di gunakan, sikap pasangan masing- masing.
- b. Faktor kesehatan meliputi status kesehatan, Riwayat siklus dalam masa haid, riwayat keluarga, Pemeriksaan fisik dan Pemeriksian Panggul.

## **6. Keluarga Berencana dan Kependudukan Di Indonesia**

Proklamasi Bangsa Indonesia sejak tanggal 17 Agustus 1945 sampai sekarang dan seterusnya memakmurkan masyarakat yang berkeadilan sosial yang merata, mewujudkan masyarakat yang demokrat maju adil makmur tidak semudah yang di bayangkan, akan ada kendala di hadapi sehingga pelaksanaan tidak berjalan dengan baik. Suatu pembangunan memerlukan baik modal, sarana, tenaga yang terampil yang berkualitas serta wawasan yang besar dan lain nya, dalam kondisi yang demikian maka bangsa Indonesia di hadapkan persoalan yang cukup rumit yaitu masalah akan kepadatan penduduk yang terus bertambah setiap tahun, kalau sudah demikian maka akan timbul persoalan baru yakni bagaimana cara mendidik dan bagaimana menyediakan lapangan pekerjaan belum lagi tentang menyediakan tempat pangan kesehatan dan keamanan dan masih banyak lagi keperluan hidup dari suatu bangsa yang layak, di jaman moderen keperluan Hidup bertambah banyak sejalan perkembangan dengan bertambahnya teknologi yang modern dengan demikian timbulah permasalahan keperluan dan persediaan yang tidak

adanya berimbangan terutama keperluan pokok atau persediaan yang memadai tetapi tidak terjangkau oleh kalangan masyarakat.<sup>64</sup>

Penyebaran dan kepadatan penduduk Indonesia tidak secara merata, sebab lebih dari enam puluh persen penduduk Indonesia tinggal di kepulauan Jawa luas hanya sekitar tujuh persen dari luas tanah air, Dalam masa lima puluh tahun terakhir tahun 1930 sampai 1980 pertumbuhan penduduk cukup tinggi 1,5 % persen pada tahun 1930 sampai 1961, 2,1% tahun 1962-1971 dan 2,3% tahun 1971-1980 Fakta tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program transmigrasi dan keluarga berencana masih belum berhasil sebagaimana yang di harapkan, pemerintah mempunyai tujuan demografis, sudah tentu program nasional kependudukan dan keluarga berencana (KKB) hanya bisa berhasil dengan baik apabila mendapat respons yang positif dari seluruh masyarakat, baik di kalangan pribumi atau keturunan asing yang tinggal di Indonesia.<sup>65</sup>

Di Indonesia mayoritas Umat Islam respon positif dan partisipasi aktif para ulama dan cendekiawan Muslim sangat di harapkan untuk suksesnya program Nasional KKB, maka fatwa mereka sebagai *Informal Leader* sangat di perhatikan oleh umat islam karena pelaksanaan program KKB tidak hanya menyangkut aspek social, ekonomi dan budaya saja, namun berkaitan aspek agama yang cukup

---

<sup>64</sup> M Ali Hasan, *Masil Fiqhiyah Al- Haditsah pada Masalah Kontemporer Hukum Islam*,(Jakarta: PT Raaja Grafindo Persada, 1997), 27.

<sup>65</sup> Masjfuk Zuhdi, *Masail Fiqhiyah Kapital Selektu Hukum Islam* (Jakarta: PT Toko Gunung Agung, 1987), 53.



Rock menemukan Bahwa pemberian Hormon progesteron pada hari ke 5 sampai ke 25 siklus haid dapat menghambat ovulasi hormone stroid di pakai untuk keperluan Alat Kontrasepsi dan percobaan pertama memakai Kontrasepsi Oral Dengan Noretindrel dan Mestranol di Puerto Rico Pada tahun 1956 membuktikan kegunaan yang begitu tinggi sebagai Kontrasepsi.

Perkembangan Kontrasepsi Hormonal berlangsung pada tahun 1960 pil kombinasi estrogen progesterone mulai di gunakan sampai sekarang dan terus di adakan penelitian sesuai dosis penggunaan progesterone sehingga bermunculan mini pil, yang bertujuan agar mendapatkan Kontrasepsi Hormonal yang baik serta daya guna yang tinggi dan mempunyai efek samping dan berkualitas.

Mekanisme kerja Kontrasepsi Hormonal yaitu pada saat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Hormonal telah mempelajari bahwa Estrogen dan Progesterone memberikan umpan terhadap kelenjar Hipofisis melalui Hipotalamus sehingga terjadi hambatan terhadap perkembangan Folikel dan proses Ovolusi. Melalui Hipotalamus dan Hipofisif dan Estrogen dapat menghambat pengeluaran *Follicle Stimulating Hormone* ( FSH) sehingga pekembangan dan kematangan Folikle degraaf tidak terjadi. Disamping itu Progesterone dapat menghambat pengeluaran hormone Luteinizing (LH).























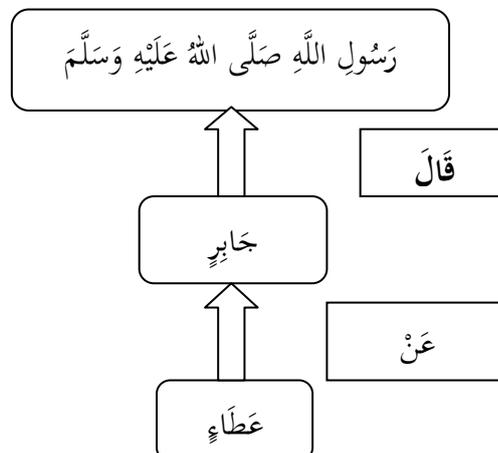




Tabel periwayatan Ṣaḥīḥ al-Bukharī

No	Nama Perawi	Urutan Periwat	Urutan Tabaqat
1.	Jābir	Periwat I	Tabaqat I
2	‘Athain	Periwat II	Tabaqat VII
3	‘Amrū	Periwat III	Tabaqat 4
4	Sufyān	Periwat IV	Tabaqat X 10
5	‘Ali ibn ‘abdu allāh	Periwat V	Tabaqat 10

## 3) Ṣaḥīḥ Muslim























































Allah sangat mengetahui keadaan ciptaanya sebelum terciptanya makhluk oleh karena tidak ada satupun yang berasal dari mereka baik dari keimanan maupun ketakwaan, kekafirannya, kemaksiatan, kebahagiaan, serta kesengsaraan kecuali di bawa pengetahuan dan kehendak Allah, banyak penjelasan mengenai ilmu pengetahuan mengenai *al-‘azl* dan kontrasepsi saat ini.<sup>99</sup> Kolerasi *al-‘Azl* dengan ilmu pengetahuan yaitu dalam istilah ilmiah mengeluarkan sperma mani di luar dinding rahim wanita ketika melakukan hubungan suami istri yang di halalkan yaitu *al-‘Azl* atau istilahnya *coitus interruptus*, *coitus interruptus* atau ‘azl adalah salah satu cara alternative sehat aman yang di gunakan istri dibandingkan dengan metode lain<sup>100</sup>.

Ahli dalam hal medis berpendapat sperma yang sudah di buang di luar vagina maka umur hidup sperma yang sudah di dikeluarkan bertahan sekitar 20 menit sampai sekitar 1 jam seterusnya sperma akan melemah dengan sendirinya mati di karenakan paparan udaran dan suhu. Zaman era modern saat ini merencanakan keluarga berencana yang ideal tidak hanya dengan melakukan metode ‘azl namun sudah di temukan alat yang canggih yaitu dengan metode kontrasepsi yang aman baik dan benar sehingga mengatur atau merencanakan buah hati tidak mengurangi atas kenikmatan hubungan biologis ketika berhubungan suami istri, dengan menggunakan metode kontrasepsi yaitu alat untuk di gunakan menghindari

---

<sup>99</sup> Musthofa Dieb al Bugha, *Muhyiddin Mistu, Al Wafi Syara Hadis Arbain Imam An Nawawi* (Jakarta: Anggota IKAPI, 13440), 28.

<sup>100</sup> Suratun, dkk, *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi* (Jakarta: Trans Indo Media, 2008), 37.











kehidupan dan kesehatan seorang istri, tetapi alasan yang mengatakan tentang kekhawatiran dan kecemasan di dalam bidang ekonomi dalam membiayai anak tidaklah terlalu kuat. Di karenakan alasan tersebut akan mengurangi keyakinan seseorang bahwasanya Allah yang memberi risi bagi semua umatnya. Kemudian penyebab yang berhubungan dengan adanya pencegahan kelahiran anak di karenakan dapat membawa penyakit genetik sangat berat, menggunakan kontrasepsi untuk pencegahan kehamilan kelahiran yang demikian tidak benar adanya apabila di samakan dengan oembunuhan janin yang catat melalui tindakan aborsi setelah pembedahan janin terjadi. Pembunuhan bayi adalah nyata dari anak yang telah lahir, sedangkan tujuan utama dari pemakaian metode kontrasepsi adalah mencegah terjadinya pembedahan janin pada rahim wanita.

Metode senggama yang terputus atau yang di sebut '*Azl* metode yang tepat dan baik dilakukan untuk pasangan monogami yang tidak bisa menggunakan metode kontrasepsi hormon bentuk kontrasepsi lainnya. Cara kerja semakin berfungsi jika di kombinasikan dengan metode sistem kelenjar yang akan di sesuaikan oleh siklus ovulasi wanita. Akan tetapi kelemahan menggunakan '*azl* peluang hamil akan meningkat ketika metode '*azl* di gunakan secara tepat di karenakan seorang lelaki harus benar dan cepat mencabut penis sebelum ejakulasi terjadi, jikalau terlambat angka kegagalan mencegah kehamilan bertambah setiap waktu.<sup>112</sup>

---

<sup>112</sup>Desiyani Nani , *Fisiologi Manusia Siklus Reproduksi Wanita* (Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2018) , 46.









- a. *Al- 'Azl* senggama yang terputus adalah pertemuan sel telur wanita yang sudah matang dan sperma yang akan mengakibatkan kehamilan.
- b. Metode system kalender adalah metode ini menggunakan perhitungan masa ovulasi atau masa subur wanita yang menghindari berhubungan seksual pada masa subur tersebut.
- c. Intra- Uterine Device atau IUD

IUD adalah metode alat Kontrasepsi bentuk T dengan kawat tipis distabilkan dengan inti *Polyethylene*. Implant pada IUD mengandung *Etonogestrel* merupakan kontrasepsi reversible jangka panjang IUD yang mengandung *Levonorgestrel* bisa di gunakan untuk jangka tiga sampe lima tahun, pemasanganya di rongga rahim atau subdermal.

Kelemahan dan dampak dari IUD adalah resiko menimbulkan pada rahim, pendarahan semakin banyak dan kram saat menstruasi, infeksi pada rongga panggul beresiko menimbulkan ketiada suburan ibu kehamilan. IUD dilarang di pakai oleh wanita yang menderita radang rogga panggul, penyakit kronis kanker pada alat reprduksi, myoma uteri dan lainnya.

- d. Kondom

Kondom atau sarung tangan karet tipis penutup penis yang menampung airan sperma pada saat hubungan ketika pria sedang ejakulasi cara kerja komdom sendiri yaitu dengan mencegah pertemuan spemermatoza / sel mani dengan ovum/sel telur pada waktu bersenggama intim penghalang kontak langsung dengan cairan terinfeksi. Cara menggunakan yang praktis dan mudah menyarungkanya kepada alat kelamin laki- laki yang sudah keras, dari ujung

dzakar sampai ke pangkalnya pada saat melakukan 'azl. Hal penting yang harus di ingat saat memutuskan memakai kondom adalah memakai kondom setiap hari saat akan bersenggama dan memastikan memiliki kesediaan kondom, menyimpan kondom di tempat yang aman terhindar dari jangkauan anak- anak dan membuang di tempat sampah yang tertutup dari jangkauan anak.

Kerugian dari pemakaian alat kondom yakni harus selalu menggunakan kondom yang baru apabila setiap kali berhubungan harus menggantinya, mudah sobek apabila penggunaanya tidak benar, terganggunya kenyamanan saat berhubungan intim, tingkat kegagalan cukuplah tinggi bila terlambat pemakaiannya, terkadang alergi dampak dari karet kondom tersebut.

Keuntungan dari pemakaian kondom yakni mudah di dapatkan tidak memerlukan resep dokter, mudah di pakai sendiri, dapat mencegah penularan penyakit kelamin, eektivitasnya 88 sampai 99%.

4. Faktor- faktor dalam memilih Metode Kontrasepsi yakni Di pengaruhi oleh:
  - a. Faktor pasangan yang meliputi umur, gaya hidup, Frekuensi pada saat senggama, jumlah keluarga yang di inginkan, pengalaman dalam kontraseptivum yang perna di gunakan, sikap pasangan masing- masing.
  - b. Faktor kesehatan meliputi status kesehatan, Riwayat siklus dalam masa haid, riwayat keluarga, Pemeriksaan fisik dan Pemeriksaan Panggul.
5. Dampak dari penggunaan kontrasepsi non hormonal yang tidak tepat







menggunakan dan memilih metode kontrasepsi yang tepat.<sup>122</sup> Penggunaan metode permanen yang tidak boleh dan tidak sesuai anjuran Nabi dikarenakan membahayakan dan bersifat permanen seperti halnya metode kategori Vasektomi, tubektomi dan Histerktomi akan mengakibatkan kemandulan dan harus dilakukan dengan pembedahan metode tersebut akan menjadikan pemakainya tidak mampu bereproduksi secara biologis. Para Ulama sepakat perempuan dan laki-laki tidak diperbolehkan pemakaian metode kontrasepsi permanen yang dapat membuat tidak mampu melahirkan keturunan, terkecuali mendapatkan persetujuan kedua pasangan untuk menggunakan dan memutuskan menggunakan kontrasepsi tersebut merujuk pada pemakaian metode kontrasepsi permanen yang bersifat *terapeutik* di dalamnya terkandung unsure kimiawi pengobatan.<sup>123</sup> Alasan Ulama mengharamkan Kontrasepsi metode permanen yang dilarang oleh Nabi Muhammad, berbeda dengan pendapat Tāhir Mahmūd tidak mengungkapkan ketidaksetujuan atas pendapat Ulama yang mengharamkan kontrasepsi dengan metode permanen dikarenakan Vasektomi merupakan proses pembedahan bertujuan tercapainya secara jangka panjang ataupun permanen vasektomi tidak menyebabkan *Impotensi* dikarenakan nafsu seksual pria mengalami sterilisasi dan hal tersebut tidak berpengaruh. Hal tersebut jelaslah berbeda dengan pegebirian yang menghilangkan nafsu seksual seorang pria, maka dari itu dengan adanya pernyataan tersebut vasektomi tidak sama dengan pegebirian tidak berpengaruh

---

<sup>122</sup> EGC, Rekomendasi praktek pilihan untuk menggunakan Kontrasepsi (Jakarta: Anggota IKAPI, 2009), 8.

<sup>123</sup> Muḥammad Sa'id Ramaḍān al- Butī, Tahḍīd al- Nash (Damakus: Maktabah al-Farabī, 1976), 33.













mendapatkan kebenaran oleh karena hendaklah tidak menjadikan sebuah permasalahan yang besar sehingga menjadi konflik berkepanjangan sehingga menajadikan Umat Islam berpecah bela karena semua suda di atur di dalam Al- Quran al- Karim dan Hadis Rosulullah terhadap suatu permasalahan hasil penelitian harus mempunyai di dalam diri nya toleransi yang tinggi dengan tidak nya menghakimi dan menyalahkan suatu pendapat yang berbeda akan tetapi menjadikan wacana yang baru.

3. Demikian skripsi ini di susun tentu penulis masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan untuk itu kritik dan saran senantiasa penulis harapkan demi memperbaiki skripsi ini, semoga skripsi yang berjudul metode kontrasepsi non hormonal dalam prespektif hadis ( kajian ma'anil hadis al-‘Azl dalam kitab sunan ibn Mājah no indeks 1927) mendatangkan wawasan baru dan bermanfaat bagi pembaca dan perlu kajian lebih mendalam.



AD Kusumaningtiyas Dkk. *Seksualitas dan Agama Kesehatan Reproduksi dalam Perspektif*

*Agama- Agama*. PT Alex Media Komputindo, 2015.

Ahmad, Arifuddin. *Paradigma Baru Memahami Hadis Nabi*. Jakarta: Renaisan, 2005.

Al- Buḫārī, Muḥammad Sa'īd Ramaḍān. *Taḥḍīb al- Nash*. Damakus: Maktabah al-Farabī, 1976.

Al Fauzy. *Keluarga Berencana Prespektif Islam Dalam Bingkai Keindonesian*, Jurnal Lentara

Keilmuan Dan Teknologi, Vol 3, No 1. Maret, 2017.

Al- Qaswini Al- Ḥafīṭ, Abū 'Abdullāh Muḥammad Ibn Yazid Ar- Rabi' Ibn Mājāh. *Sunan Ibn*

*Mājāh*, Vol 2. Bairut: Dār al kitab kutubuh al thi 'ah, t.th.

Al-'Azhami, Muhammad Mushtahfa. *Studies in Hadith Methodology and Literature*, Terj.

*A. Yamin*. Jakarta: Pustaka Hidayah, 1992.

Alawi, Muhammad. *Kowaidul Asasiyyah*. Surabaya: Al-Hidayah, 2007.

Al-Baghdadi, Al-Khatib. *Al-Kifayah fi al-'Ilm al-Riwayah*. t.kp, Maktabah al-Sa'adah, 1972.

Al-Bukhari, Abū Abdullāh bin Ismail bin Ibrahim Muhammad bin Ismail bin Obrahim bin al-

Mughira bin Bardizbah. *Shahih Bukhari*, Vol 2. Bairut: Dār al Kitāb Kutub al thi ‘ah, t.th.

Al-Dzahabi. *Siyar A‘lam wa al-Nubala’*, Juz XVII. Beirut: Dar al-Fikr, t.th.

Al-Hamdānī, Harun bin Ishāk. *Tahdhīb al-Kamāl fī Asmā‘ al-Rijāl*, Vol 35. Beirut: Mu‘assasah al-Risālah, 1980.

Al-Jazayriy Ṭahir bin Salih. *Tawjih al-Nazar*. Maadinah: al-Maktabah al-‘Ilmiyah, t.th.

Al-Khatib, M. Ajjaj. *al-Sunnah Qabl al-Tadwin*. Kairo: Maaktabah Wahbah, 1963.

Al-Qusyayy, Abū Husain bin Muslim bin al- Hajjāj. *Shahih Muslim*, Vol 2. Bairut: Dār al Kitāb

Kutub al thi ‘ah, t.th.

Al-Ṣalih, Ṣubhi. *‘Ulūm al-Hadīth wa Muṣṭalahuh*. Beirut: Dar al-‘Ilm li al-Malayin, 1988.

Al-Sani, Abū Iyyad. *Tartib al-Madarik wa Taqrib al-Masalik*, Vol. 1. Beirut: Maktabah al-Hayah, t.th.

Al-Tazi, Mustafa Amin Ibrahim. *Maqasid al-Hadith fi al-Qadim wa al-Hadith*. Mesir: Maktabah

al-Khanaji, 1400.

Andalas, HM. *Goresan Tangan Spesialis Kandungan*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2014.

Arifin, Zainul. *Ilmu Hadis Historis & Metodologis*. Surabaya: Al-Muna, 2014.



EGC. *Rekomendasi praktek pilihan untuk menggunakan Kontrasepsi*. Jakarta: Anggota IKAPI,

2009.

Handayani, Gemy Nastity. *Kontrasepsi Dalam Kajian Islam*, Jurnal Ilmu kesehatan Uin

Alaudin Makasar, Vol.17, No 1. 2013.

Hasan, A.Qadir. *Ilmu Mushthalah Hadits*. Diponegoro: Anggota IKAPI, 2007.

Hasan, M.Ali. *Masil Fiqhiyah Al- Haditsah pada Masalah Kontemporer Hukum Islam*. Jakarta:

PT Raaja Grafindo Persada, 1997.

Hasballah, Ali. *Usul al-Tashri' al-Islami*. Mesir: Dar al-Ma'arif, 1964.

Haq, M. Syamsul. *Aunul Ma'bud Syarh Sunan Abu Dawud*, Juz 4. Kairo: Darul Hadits, 1422 H.

'Itr, Nuruddin. *Ulumul al- Hadis*. Bandung: Remaja Rosada, 1994.

Ibn Sina, Abū 'Alī al- Ḥusada Ibn 'ali. *Al- Qanūn Fī Al-Tīb*, Vol.2. (Kairo:Mua'ssasih Al-

Halabi Wa Shurakahu li al-Naşr Q Al-Tauzi, t.th.

Idri. *Hadis Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Kencana, 2017.

\_\_\_\_\_. *Studi Hadis*. Jakarta: Kencana, 2010.

- Ismail, M. Syuhudi. *Hadis Nabi yang tekstual dan kontekstual*. Jakarta: Bulan Bintang, 1994.
- Ismail, M. Syuhudi. *Kaidah Keshahihan Sanad Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang, 1995.
- Ita Eko Suparni Dkk, *Monopause Masalah dan Penanganan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: CV.Mandar Maju, 1996.
- Khon, Abdul Majid. *Ulumul Hadis*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Kuswandi, Lanny. *Hypnobirthing A Gentle Way To Give Birth*. Jakarta: Anggota IKAPI, 2014.
- L. Sulaimang. *al-'azl(senggama yang terputus) dalam prespektif hadis (di syarah secara tahlili)*,  
journal.vol 10. NO 2. November, 2015.
- Logam. *Dictionary of Contemporer English*. Oxford: Oxford University, 1998.
- M. Mansyur dkk. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras, 2007.
- Mackenzie, Raewyn. *Seri Kesehatan Wanita Menopause Tuntunan Praktis untuk Wanita*.  
Jakarta Arcan: 1992.
- Manuaba, Ida Bagus Gde. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Bercana untuk*

- Pendidikan Bidan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC,1998.
- Manzūr Ibn. *Lisān al-‘Arab*, Vol. 13. Mesir: Dār al-Miṣriyah, t.th.
- Mardani. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama,  
2017.
- M. Fitrah dan Luthfiyah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*.  
Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- M. Subana dan Sudrajat. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Maymun, Sufyān ibn ‘Uyainah bin. *Tahdhīb al-Kamāl fī Asmā‘ al-Rijāl*, Juz 35. Beirut:  
Mu‘assasah al-Risālah, 1980.
- Muḥammad Abū Suhbah, *Fi Rihab al-Kutub al-Tis’ah*. Bandung: Rosda, 1994.
- Muhid dkk, *Metodologi Penelitian Hadis*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2003.
- Mutallib, Rifa’at Fawzi Abdul. *Tausiq As-Sunnah*. Mesir: Maktabah al-Khanaji, 1981.
- Nani, Desiyani *Fisiologi Manusia Siklus Reproduksi Wanita*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup,  
2018.
- Nusa, Kansil. *Suami Istri Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.1997.

- Qardawi, Yusuf. *As-Sunnah Sebagai Sumber Iptek Dan Peradaban*. Jakarta: Pustaka Kautsar, 1998.
- Rita Ramayulis Dkk. *Stop Stunding dengan Konseling Gizi*. Jakarta: Penebar Plus Penebar Swadaya Grup, 2018.
- Sumbulah, Umi. *Kritik Hadis: Pendekatan Historis Metodologis*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Suparta, Munzier. *Ilmu Hadis*. Jakaeta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Suratun Dkk. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Trans Indo Media, 2008.
- Taber, Ben Zior. *Kapita Selekt Kedaruratan Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: Anggota IKAPI, 1994.
- Umi Sumbulah Dkk. *Studi Al-Qur'an dan Hadis*. Malang: UIN-Maliki, 2014.
- Welch, Claudia. *Balance Your Hormones Balance Your Life*. Jakarta: Penebar Plus Swadaya, 2012.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia*. t.tp: Darh Al- Fikr, t.th.

